

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif yaitu dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data tersebut kemudian diolah dan dianalisa untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut (Martono, 2012). Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif. Model perbandingan yang digunakan pada penelitian ini adalah model komparasi dua sampel independen (anggota kelompok suporter Spartacks dan The Kmers). Selanjutnya penelitian ini menggunakan model komparasi dua sampel independen karena akan menguji kemampuan generalisasi rata-rata data dua sampel yang tidak berkorelasi (Sugiyono, 2003).

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen / bebas (X) dan variabel dependen / terikat (Y). Adapun identifikasi variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Y) : Perilaku Agresif
2. Variabel Independen (X) : Kelompok Suporter Semen Padang

C. Defenisi Operasional

1. Perilaku agresif

Perilaku agresi merupakan suatu perilaku yang dengan sengaja dilakukan secara fisik maupun verbal, dalam bentuk aktif maupun pasif, dan



dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan tujuan merugikan orang lain secara fisik, psikologis maupun materi.

Perilaku agresi ini digeneralisasikan sebagai perilaku yang melanggar norma. Adapun beberapa bentuk perilaku agresi diantaranya agresi fisik aktif langsung, agresi fisik pasif langsung, agresi fisik aktif tidak langsung, agresi fisik pasif tidak langsung, agresi verbal aktif langsung, agresi verbal pasif langsung, agresi verbal aktif tidak langsung, agresi verbal pasif tidak langsung. Semua bentuk perilaku agresi terjadi karena berbagi faktor internal dan eksternal individu serta dampak perilaku berdampak merugikan kepada orang lain baik secara fisik, psikologis maupun materi.

2. Kelompok suporter Semen Padang

Kelompok suporter adalah sekelompok penggemar juga pendukung setia yang dalam kasus ini adalah pendukung Tim Sepak Bola SEMEN PADANG yang kemudian membentuk suatu perkumpulan atau organisasi dan beberapa diantaranya menamai diri mereka sebagai SPARTACKS dan THE KMERS

- a. Spartacks (Suporter Padang dan Anak Rantau Cinta Kabau Sirah) adalah sebutan untuk komunitas pendukung klub sepak bola semen padang. Spartacks didirikan pada tanggal 18 Mei 2010 di Kota Padang. Spartacks merupakan suporter yang berdiri secara independen yang terbentuk atas kecintaan terhadap semen padang FC. Spartacks juga memiliki jumlah anggota yang cukup banyak diwilayah padang yaitu 725 orang.
- b. The Kmers (Kerbau Merah Suporter) adalh suatu organisasi perkumpulan pencinta tim Semen Padang FC. The Kmers berdiri sejak tanggal 14



November 2001 yang didirikan oleh Andri yang mempunyai tujuan untuk memberikan dukungan kepada tim semen padang. Dukungan tersebut tidak hanya dalam pertandingan saja, namun juga diluar pertandingan. Selain itu, the kmers merupakan suporter yang terbentuk dari manajemen semen padang.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013), populasi wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian adalah kelompok suporter The Kmers yang aktif berjumlah 610 orang, sedangkan untuk kelompok suporter spartacks sejumlah 725 orang. Jadi jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 1.335 orang.

2. Sampel penelitian

Menurut Martono, (2012) sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Apabila jumlah sampel kurang dari 100, maka lebih baik diambil secara keseluruhan, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika populasi besar dari 100, maka dapat diambil antara 15%-25% (Arikunto, 2002). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan 15% dari jumlah populasi 1.335 orang yaitu sebanyak 215 orang terdiri 115 orang suporter Spartacks dan 100 orang suporter The Kmers.



3. Teknik sampling

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *incidental sampling*. Menurut Sugiyono, (2013) *incidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ini cocok sebagai sumber data.

E. Metode Pengumpulan Data

I. Alat ukur

Teknik pengumpulan data (Arikunto, 2002) merupakan cara-cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data didapatkan dari instrument peneliti sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala psikologi. Skala yang digunakan yaitu skala perilaku agresi.

a. Skala perilaku agresi

Penelitian ini menggunakan skala perilaku agresi berdasarkan teori perilaku agresi menurut Buss (dalam Dayakisni dan Hudaniah, 2009) disusun sendiri oleh peneliti, dengan jumlah 44 aitem. Dengan menggunakan model skala *Likert* yang menghilangkan jawaban netral untuk menghindari jawaban subjek yang mengelompok sehingga dikhawatirkan penelitian akan kehilangan banyak data (Azwar, 2010).

Tabel 3.1
Blue Print Skala Perilaku Agresif (sebelum *try out*)

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable
1	Agresi fisik aktif langsung	- Menendang - Memukul	1, 2, 3, 4	5, 6, 7, 8
2	Agresi fisik pasif langsung	- Aksi diam	9,10	11,12
3	Agresi fisik aktif tidak langsung	- Merusak atribut milik korban - Memprovokasi perkelahian	13,14,15, 16	17, 18, 19, 20
4	Agresi fisik pasif tidak langsung	- Tidak peduli	21, 22,	23, 24
5	Agresi verbal aktif langsung	- Mengumpat - Berteriak	25, 26, 27, 28	29, 30, 31, 32
6	Agresi verbal pasif langsung	- Menolak bicara	33, 34	35, 36
7	Agresi verbal aktif tidak langsung	- Menfitnah	37, 38	39, 40
8	Agresi verbal pasif tidak langsung	- Tidak memberi dukungan	41, 42	43, 44
Jumlah			22	22

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji coba alat ukur

Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dalam penelitian ini, maka penulis melakukan uji coba alat ukur terlebih dahulu (*try out*) kepada sejumlah suporter bola. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan konsistensi (reliabilitas) guna mendapat item-item yang layak sebagai alat ukur. Untuk *try out* peneliti mengambil sampel sebanyak 66 orang yang terdiri dari 33 orang suporter Spartacks dan 33 orang suporter The Kmers.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Validitas

Validitas menurut Azwar (2009) mempunyai pengertian sejauh man ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukan pengukuran tersebut.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas isi (*content validity*). Azwar (2012) mengungkapkan validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi suatu alat ukur dengan cara melakukan analisis secara rasional atau lewat *professional judgement* terhadap aitem-aitem pada alat ukur. Validitas isi akan menunjukkan sejauh mana aitem-aitem dalam alat ukur mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur.

3. Reliabilitas

Azwar (2010) meberikan pengertian reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya secara empirik. Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur dan mengandung makna kecermatan pengukuran.

Tinggi rendahnya reliabilitas ditentukan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2010). Uji coba reliabilitas dalam



penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputerisasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 19 for Windows*.

Berdasarkan uji reliabilitas pada skala perilaku agresif diperoleh α sebesar 0,879. Dengan demikian koefisien reliabilitas semakin mendekati angka 1,00 maka skala perilaku agresif reliable.

a. Uji daya beda

Daya beda aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2012).

Penentuan pemilihan aitem dalam penelitian ini berdasarkan koefisien korelasi (rix) aitem total dengan batasan $rix \geq 0,30$. Semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 maka dianggap memuaskan. Dengan demikian aitem yang koefisien kurang dari 0,30 dinyatakan gugur. Namun apabila jumlah aitem yang valid ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat menurunkan sedikit kriteria dari 0,30 menjadi 0,25 (Azwar, 2009).

Berdasarkan hasil perhitungan pada skala perilaku agresif dari 44 aitem, diperoleh 31 aitem yang valid dengan koefisien daya butir aitem $\geq 0,25$ berkisar dari 0,253 sampai 0,630 dengan 13 aitem dinyatakan gugur. Aitem yang gugur adalah 3,5,8,12,15,22,26,30,32,33,34,36,42.

Tabel 3.2
Blue Print Skala Perilaku Agresif (setelah *try out*)

No	Aspek	Indikator	Favorable		Unfavorable	
			valid	Tidak valid	Valid	Tidak valid
1	Agresi fisik aktif langsung	Menendang Memukul	1,17,31,38	-	10,19,40	32
2	Agresi fisik pasif langsung	Aksi diam	9,18	-	2	30
3	Agresi fisik aktif langsung	Merusak atribut milik korban Memprovokasi perkelahian	7,20,37,41	-	29,43,44	8
4	Agresi fisik pasif tidak langsung	Tidak peduli	6,28	-	-	3,22
5	Agresi verbal aktif langsung	Mengumpat Berteriak	16,21,27,39	-	-	5,33,36,42
6	Agresi verbal pasif langsung	Menolak bicara	23	15	4	26
7	Agresi verbal aktif tidak langsung	Menfitnah	11,24	-	14	34
8	Agresi verbal pasif tidak langsung	Tidak memberi dukungan	13,25	-	35	12
Jumlah			21	1	10	12

Dari hasil *try out* terdapat 13 aitem yang gugur. Kemudian skala tersebut disusun kembali untuk digunakan dalam penelitian. Berikut rinciannya pada tabel 3.3 dibawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3
Blue Print Skala Perilaku Agresif (untuk penelitian)

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable
1	Agresi fisik aktif langsung	Menendang Memukul	1,12,23,26	7,14,28
2	Agresi fisik pasif langsung	Aksi diam	6,13	2
3	Agresi fisik aktif langsung	Merusak atribut milik korban Memprovokasi perkelahian	5,15,25,29	22,30,31
4	Agresi fisik pasif langsung	Tidak peduli	4,21	-
5	Agresi verbal aktif langsung	Mengumpat Berteriak	11,16,20,27	
6	Agresi verbal pasif langsung	Menolak bicara	17	3
7	Agresi verbal aktif langsung	Menfitnah	8,18	10
8	Agresi verbal pasif langsung	Tidak memberi dukungan	9,19	24
Jumlah			21	10

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik perhitungan independen sample *t-test*, yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan sampel (Sugiyono, 2013). Untuk mempermudah dalam perhitungan, maka peneliti menggunakan bantuan komputasi program *SPSS 18 for windows*.